



Pentingnya Strategi Pembelajaran Vocabulary Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

¹Ihya Ulumudin, ²Rian Herdiyana, ³Neneng Siti Nurfatimah

ihya@albadar.ac.id, rianherdiyana@albadar.ac.id

1,2,3 STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

ABSTRAK:

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang diakui oleh dunia, tidak sedikit negara-negara maju menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, percakapan sehari-hari, laporan suatu kegiatan, konferensi, bisnis, diplomasi, politik, pendidikan dan lain-lain. Bahasa Inggris juga menjadi bagian terpenting yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan Indonesia khususnya pada fase dan elemen dasar. Vocabulary bahasa Inggris yang diberikan kepada anak usia dini memberikan nilai positif tersendiri bagi mereka dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan komunikasi. Semakin banyak vocabulary bahasa Inggris yang diketahui, semakin besar kemampuan dalam memahami apa yang didengar dan dibaca, dan semakin besar pula kemampuan dan keterampilan untuk bisa mengatakan dan menulis apa yang ingin disampaikan. Strategi pembelajaran vocabulary bahasa Inggris pada anak usia dini menjadi penting untuk diimplementasikan dengan baik dan tepat dengan kondisi peserta didik yang heterogen. Bagaimana strategi pembelajaran vocabulary bahasa Inggris pada anak usia dini? Seberapa penting strategi tersebut jika diterapkan? dan adakah efek positif yang didapat?. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara secara personal, dan melalui media yang disediakan. Strategi pembelajaran vocabulary bahasa Inggris pada anak usia dini dinilai sangat penting untuk diterapkan. Guru dituntut untuk bisa berinovasi, berkreasi, dan berdiferensiasi dalam menerapkan strategi pembelajaran. Zaman dimana terjadi perubahan yang sangat cepat ini mendorong guru untuk bisa mengantarkan dan mendampingi peserta didik menjadi generasi emas yang kompetitif dan memiliki daya saing yang tinggi melalui bahasa Inggris, sehingga diharapkan ada dampak positif yang terlihat pada perkembangan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam bahasa Inggris.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, vocabulary bahasa Inggris, anak usia dini, penting

ABSTRACT:

English is an international language recognized by the world, quite a few developed countries use English as a language of instruction, daily conversation, reports on activities, conferences, business, diplomacy, politics, education and so on. English is also the most important part that cannot be separated from the world of Indonesian education, especially in the basic phases and elements. English vocabulary given to young children provides positive value for them in improving language and communication skills. The more English vocabulary you know, the greater your ability to understand what you hear and read, and the greater your ability and skills to be able to say and write what you want to convey. It is important to implement strategies for learning English vocabulary in early childhood to be implemented well and appropriately with the heterogeneous conditions of students. What are the strategies for learning English vocabulary in early childhood? How important is this strategy if implemented? and are there any positive effects obtained? This research uses qualitative research by collecting data through observation, personal interviews, and through the media provided. The strategy for learning English vocabulary in early childhood is considered very important to implement. Teachers are required to be able to innovate, be creative and differentiate in implementing learning strategies. This era of very rapid changes encourages teachers to be able to deliver and accompany students to become a golden generation that is competitive and has high competitiveness through English, so that it is hoped that there will be a visible positive impact on the development of students' understanding and skills in English.

Keywords: Learning strategies, English vocabulary, early childhood, important

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang diakui oleh dunia, tidak sedikit negara-negara maju menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, percakapan sehari-hari, laporan suatu kegiatan, konferensi, bisnis, diplomasi, politik, pendidikan dan lain-lain. Bahasa Inggris juga menjadi bagian terpenting yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan Indonesia khususnya pada fase dan elemen dasar. Fase dasar yang juga diantaranya adalah pendidikan anak usia dini perlu diberikan pengetahuan dasar tentang bahasa Inggris guna memenuhi kebutuhan perkembangan zaman yang kompetitif dan mengalami perubahan begitu cepat ini.

Banyak aspek dalam bahasa Inggris yang bisa diberikan kepada anak usia dini untuk bisa memenuhi perkembangan keterampilan berbahasa dan kemampuan menyerap informasi dan komunikasi, salah satu diantaranya adalah pemenuhan pembelajaran vocabulary bahasa Inggris yang diberikan sejak dini. Vocabulary bahasa Inggris yang diberikan kepada anak usia dini memberikan nilai positif tersendiri bagi mereka dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan komunikasi. Semakin banyak vocabulary bahasa Inggris yang diketahui, semakin besar kemampuan dalam memahami apa yang didengar dan dibaca, dan semakin besar pula kemampuan dan keterampilan untuk bisa mengatakan dan menulis apa yang ingin disampaikan.

Pembelajaran vocabulary bahasa Inggris membutuhkan strategi yang tepat dan baik dalam penyampaian agar bisa diterima, dipahami, dan terinternalisasikan dalam benak peserta didik ketika pembelajaran di dalam kelas, dan terimplementasikan ketika di luar kelas. Ada banyak strategi yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran vocabulary bahasa Inggris. Kemampuan menggunakan strategi pembelajaran ini bisa menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi dan bermakna.

Strategi pembelajaran vocabulary bahasa Inggris pada anak usia dini menjadi penting untuk diimplementasikan dengan baik dan tepat dengan kondisi peserta didik yang heterogen. Para guru dituntut untuk bisa menguasai kelas dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi, yakni pembelajaran yang memenuhi kebutuhan peserta didik. Terkhusus vocabulary bahasa Inggris yang bisa memberikan efek positif terhadap pemahaman suatu pengetahuan dan informasi. Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:11) mendefinisikan “ belajar adalah suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: pembelajaran difokuskan pada apa yang harus dilakukan siswa, pengajaran berorientasi pada apa yang harus dilakukan guru sebagai penyedia pembelajaran”

Pembelajaran vocabulary bahasa Inggris pada anak usia dini merupakan bagian dari pentingnya pemahaman dasar bahasa Inggris sebagai media untuk memahami pengetahuan dan informasi dengan konteks tertentu secara global. Penelitian ini dilakukan studi observasi dan wawancara kepada guru-guru PAUD dan TK yang ada di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta dengan sampel random berjumlah 20 orang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran vocabulary bahasa Inggris pada anak usia dini, serta sejauh mana pentingnya strategi dalam pembelajaran yang diterapkan dalam penyampaian vocabulary bahasa Inggris pada anak usia dini.

Dengan mengetahui strategi pembelajaran yang dilakukan, maka hal tersebut menjadi input dan tambahan pengalaman tersendiri untuk guru, sehingga bisa mencontoh, memodifikasi dan mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara secara personal dan melalui media yang online yang disediakan. Respondennya adalah guru-guru PAUD dan TK yang ada di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta dengan sampel random berjumlah 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Definisi Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran menurut Frelberg & Driscoll (1992) dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula.

Dari pengertian yang dipaparkan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi merupakan bagian dari inovasi dan kreasi yang harus dimiliki seorang pendidik dalam menggunakan cara-cara yang indah, luwes, baik dan tepat untuk mencapai tujuan suatu rencana. Adapun jika istilah strategi ini diintegrasikan dengan pembelajaran, maka hal tersebut merupakan cara-cara indah yang bisa mengantarkan pengetahuan kepada peserta didik dengan konteks situasi yang ada dan kondisi peserta didik yang heterogen.

Dalam konteks yang berbeda, strategi juga sering digunakan dalam istilah perang, sehingga segala amunisi, mental, perbekalan, dan persenjataan yang diperlukan harus sudah dipersiapkan dengan matang. Implementasi strategi pembelajaran merupakan tantangan perang melawan kesenjangan pemahaman yang dihadapi oleh peserta didik, dimana hal tersebut membutuhkan kesiapan, keluwesan, kreasi, dan inovasi dalam menghadapinya.

b. Vocabulary Bahasa Inggris

Wardani (2015) mengatakan bahwa, vocabulary merupakan aspek penting dalam bahasa, karena muncul dalam setiap keterampilan bahasa termasuk keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Berdasarkan pemaparan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa vocabulary atau kosa kata adalah salah satu faktor utama dalam suatu bahasa, karena diperlukan dalam berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Bisa dikatakan bahwa jika kemampuan dan keterampilan penguasaan vocabulary atau kosa katanya rendah, maka akan rendah pula pemahaman dalam menerima pengetahuan dan informasinya. Hal ini juga berkaitan dengan vocabulary atau kosa kata bahasa Inggris yang efeknya akan lebih luas.

c. Anak Usia Dini

Pengertian anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini

menurut Biechler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun.

Jika dilihat dari pemaparan definisi anak usia dini menurut ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kategori anak usia dini adalah mereka yang menjadi pembelajar pada usia pra sekolah dasar yakni rentan usia 0 sampai 6 tahun. Artinya di usia inilah dimana semua dasar pengetahuan dan informasi yang didapat akan diserap dan direkam, baik itu informasi yang positif dan negatif (Ramdani & Zaman, 2022; Arifin dkk, 2023) . Anak usia dini perlu diberikan asupan pengetahuan yang bergizi dan berkualitas yang memadai untuk kebutuhan hidupnya di masa yang akan datang (Basyiroh dkk, 2023; Husni dkk, 2023).

Anak usia dini memiliki, kecerdasan, sensitivitas dan motorik yang baik jika diarahkan dan didampingi oleh guru yang kompeten dalam menerapkan strategi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran vocabulary bahasa Inggris. Strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan pemahaman vocabulary bahasa Inggris kepada peserta didik sangat ditentukan oleh kepiawaian dan inovasi yang dilakukan. Semakin banyak inovasi strategi yang berpihak kepada peserta didik dalam pembelajaran, maka semakin mudah pula pemahaman yang diterima. Saking pentingnya strategi pembelajaran vocabulary bahasa Inggris, sehingga akan memberikan dampak positif yang luar biasa terkait dengan keterampilan berbahasa Inggris yang sekaligus di dalamnya keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru-guru PAUD dan TK yang ada di kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran vocabulary bahasa Inggris pada anak usia dini sangat penting dilakukan dalam rangka mempermudah dan mempercepat pemahaman pengetahuan dan transfer informasi. Walaupun masih ada beberapa kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru tersebut, namun sudah terlihat beberapa dampak positif pentingnya strategi pembelajaran vocabulary bahasa Inggris tersebut.

Adapun kekurangan yang peneliti dapat dari hasil observasi dan wawancara dengan para responden adalah; masih kurangnya konsistensi menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berdiferensiasi. Hal ini dipicu karena latar belakang pendidikan dan keterbatasan guru-guru yang menguasai perbendaharaan vocabulary bahasa Inggris, juga sedikit terkait dengan fasilitas sarana pembelajaran, dan selebihnya tidak ada kekurangan yang terlalu berdampak.

Adapun hal positif akan pentingnya strategi pembelajaran vocabulary bahasa Inggris pada anak usia dini ini memiliki dampak positif yang luar biasa, itu terbukti dengan adanya antusias peserta didik ketika pembelajaran bahasa Inggris dasar di kelas, diantaranya; ada peserta didik yang terlihat riang gembira ketika belajar vocabulary bahasa Inggris melalui lagu atau nyanyian, ada juga yang hafal beberapa ekspresi aktivitas harian bahasa Inggris dasar, ada juga yang bisa memberikan ucapan selamat dan terimakasih

dengan menggunakan bahasa Inggris karena menirukan tokoh kartun yang ada di video yang ditontonkan oleh guru di kelas ketika pembelajaran bahasa Inggris.

Strategi pembelajaran ini akan menjadi sangat penting sekali di masa sekarang dan akan datang, semua aspek kehidupan dari sisi ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan lain-lain sudah mulai berubah dengan cepat, jika pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak inovatif, kreatif, dan berdiferensiasi maka output dan daya saing generasi kita akan lemah dan ketinggalan. Hal ini menjadi pendorong dan motivasi bagi guru-guru untuk bisa menjadi jembatan dan fasilitator yang mengantarkan peserta didik kita khususnya di fase dasar untuk menuju generasi emas di masa mendatang melalui strategi pembelajaran yang baik dan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran vocabulary bahasa Inggris sangat penting diterapkan pada anak usia dini. Dengan segala kekurangan dan kendala yang ada terkait dengan latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai dan penguasaan perbendaharaan vocabulary bahasa Inggris yang kurang mapan, ada banyak dampak positif yang terlihat diantaranya; antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran vocabulary bahasa Inggris melalui lagu atau nyanyian, menerapkan kalimat-kalimat ekspresi aktivitas sehari-hari dalam bahasa Inggris dasar, juga menerapkan ucapan selamat dan terimakasih dalam bahasa Inggris karena menirukan dari video kartun berbahasa Inggris yang ditontonkan oleh guru ketika pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. Z., Ulumudin, I., & Nawawi, A. (2023). PERAN HIMPUNAN MAJELIS TAKLIM "MUSLIMAH" (PENELITIAN DI HIMPUNAN MAJELIS TAKLIM MUSLIMAH PERUMAHAN GRAND MUTIARA, KLARI-KABUPATEN KARAWANG, JAWA BARAT). *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 17-27.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Husni, J. (2023). RAGAM AKTIVITAS BERMAIN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI RA SYIFAAUSH SHUDUUR CIBADUYUT BANDUNG). *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)*, 1(1), 1-5.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Padmi, F. N. (2023). BERMAIN PASIR UNTUK ANAK SERING MENANGIS. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 18-22.
- Beaty, Janice J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Freiberg, H.J. and Driscoll, A. (1992). *Universal Teaching Strategies*. Boston: Allyn & Bacon.
- Husni, J., Bahrum, M., & Amelia, D. (2023). ANALISIS PAKET WISATA EDUKASI DESA CISAAT BAGI PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 8-12.
- Papalia Diane F., Old Sally Wendkos., Feldman RuthDuskin. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Ramdani, C., & Muqodas, I. (2022). Penggunaan Simbol Tangan/Hand Sign untuk Mengenalkan Sistem Solmisasi Angklung pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Smart Paud*, 5(2), 60-65.
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022). PENERAPAN BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENUMBUHKAN ECOLITARACY ANAK USIA DINI. *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1-8.
- Soemiarti, Pendidikan Anak Pra Sekolah, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Wahyudin, Uyu & Agustin, Mubiar. (2012). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.